MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : EK.2.1/38 /M.EKON/02/2019 18 Februari 2019
Lampiran : -
Hal : Apresiasi Atas Pencapaian
Koordinasi Pengendalian Inflasi tahun 2018

Kepada Yth.
[mohon dilihat daftar terlampir]
di-
Tempat

Memperhatikan capaian realisasi inflasi dan koordinasi pengendalian inflasi sepanjang tahun 2018, dengan ini ***kami mengucap terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi tingginya kepada segenap pemangku kepentingan Pengendalian Inflasi.*** Realisasi inflasi pada tahun 2018 telah melanjutkan tren terjaga pada rentang sasaran. Realisasi Inflasi tahun 2018 yang mencapai 3,13% (yoy) berada pada rentang sasaran 3,5%±1% dan lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2017 (3,61%, yoy) serta rerata realisasi tiga tahun terakhir (3,33% yoy).

Pencapaian lain tahun 2018 meliputi keberhasilan menjaga realisasi inflasi *Volatile Food* (VF) pada level 3,39% (yoy) atau berada pada rentang yang disepakati dalam *High Level Meeting* Pengendalian Inflasi (4-5%, yoy). Selain itu, pada tahun 2018 juga terjadi penurunan porsi jumlah kota IHK yang berada diluar target sasaran, dari 77,4% di tahun 2015 menjadi hanya 31,8% pada tahun 2018. Rendah dan stabilnya inflasi juga telah berkontribusi nyata pada penurunan tingkat kemiskinan nasional dari 11,22% (Maret 2015) menjadi 9,82% (Maret 2018).

Pencapaian tersebut tentunya merupakan hasil kerja nyata bersama, baik di tingkat pusat maupun daerah. Beberapa kerja bersama yang menurut catatan kami telah berkontribusi besar meliputi :

1) Konsistensi kebijakan untuk menyeimbangkan sisi permintaan (menjaga daya beli) dan sisi pasokan (infrastruktur, kelancaran distribusi, konektivitas, produksi).
2) Solidnya koordinasi kebijakan dalam menjaga inflasi VF pada rentang 4-5%.
3) Konsistensi penerapan Peta Jalan Pengendalian Inflasi 2015-2018 nasional dan daerah.
4) Meningkatnya kepedulian segenap Kepala Daerah akan pentingnya pengendalian inflasi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya penambahan jumlah TPID yang saat ini sudah mencapai 439 TPID; peningkatan kualitas program kerja TPID; dan meningkatnya pemanfaatan APBD untuk mendukung upaya pengendalian inflasi.
5) Terjangkarnya ekspektasi inflasi masyarakat pada rentang sasaran.

Koordinasi pengendalian inflasi 2019 menghadapi beberapa tantangan. Tantangan utamanya diperkirakan berasal dari inflasi kelompok inti dan VF seiring dengan adanya dinamika perekonomian global dan peningkatan ekspektasi di tahun politik. Perubahan cuaca dan bencana alam juga berpotensi memberikan gangguan pada ketersediaan dan kelancaran distribusi bahan pangan. Konsistensi implementasi Peta Jalan Pengendalian Inflasi Nasional 2019-2021 serta sikronisasinya dengan Peta Jalan Pengendalian Inflasi di tingkat daerah menjadi tantangan yang harus kembali kita hadapi bersama untuk mewujudkan stablitas harga di tahun 2019.

Dapat kami informasikan, menandai perjalanan 10 tahun koordinasi pengendalian inflasi, berbagai kebijakan dan pencapaian di tingkat pusat dan daerah telah kami rangkum dalam buku *"Satu Dekade Koordinasi Pengendalian Inflasi"*. Buku tersebut dapat diunduh melalui situs baru Tim Pengendalian Inflasi Nasional yaitu www.tpin.id.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
selaku
Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat

Darmin Nasution

Tembusan Yth:

1. Presiden Republik Indonesia
2. Wakil Presiden Republik Indonesia

LAMPIRAN SURAT
Nomor : EK.2.1/38/M.EKON/02/2019
Tanggal : 18 Februari 2019

Kepada Yth :

1. Gubernur Bank Indonesia
2. Menteri Keuangan
3. Menteri Dalam Negeri
4. Menteri Perdagangan
5. Menteri Pertanian
6. Menteri Perhubungan
7. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
8. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS
9. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
10. Menteri Badan Usaha Milik Negara
11. Sekretaris Kabinet
12. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
13. Para Gubernur selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi
14. Para Bupati/Walikota selaku Ketua TPID Tingkat Kabupaten/Kota